

Psikoedukasi Peningkatan Altruisme Melalui Dukungan Teman Sebaya Pada Relawan Palang Merah Remaja

Oleh:

Allyvia Shinta Ayu Pujianto

Dospem Hazim, S.Th.I., M.Si

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Feb 2025

Pendahuluan

Masalah Umum

- Seorang anggota Palang Merah Remaja mengembangkan perilaku kepedulian dan tolong menolong. Sikap altruisme merupakan sikap menolong orang lain dengan tulus membantu dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku altruisme yaitu dukungan teman sebaya. Pengabdian kepada masyarakat yang berupa psikoedukasi dilakukan pada relawan Palang Merah Remaja di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Sebanyak 46 relawan mengikuti kegiatan ini. Hal ini ditunjang dari asesmen kebutuhan melalui wawancara dan menyebarkan kuisioner berupa google form yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dialami relawan. Psikoedukasi memberikan pengetahuan mengenai meningkatkan perilaku altruisme melalui dukungan teman sebaya. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan adanya peningkatan dari nilai pre test sebesar 99,587 menjadi 114,848 dalam perhitungan post test tentang psikoedukasi altruisme. Hasil menggambarkan bahwa psikoedukasi meningkatkan altruisme melalui dukungan teman sebaya mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh relawan Palang Merah Remaja terutama untuk meningkatkan perilaku altruism pada relawan Palang Merah Remaja..

Metode

- Dalam kegiatan psikoedukasi yang dilaksanakan pada anggota ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMA Kemala Bhayangkari 03 Porong, terdiri dari beberapa tahapan, tahapan tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penutupan. Tahap persiapan, meliputi: permohonan izin kegiatan ke sekolah, wawancara pada pembina organisasi PMR, dan guru UKS, pelaksanaan CNA pada anggota PMR. Selanjutnya pada pada tahap pelaksanaan kegiatan psikoedukasi dilaksanakan dengan dimulai dari perkenalan dengan peserta psikoedukasi, pembukaan, penyampaian materi serta sesi tanya jawab. Terakhir yaitu penutupan, yang meliputi : pemberian sertifikat kepada pateri, dan pembuatan laporan kegiatan psikoedukasi. Sasaran dalam kegiatan psikoedukasi ini yaitu seluruh relawan Palang Merah Remaja di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong dengan jumlah seluruh peserta yaitu 46 relawan. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi yaitu berupa ceramah atau penjelasan secara lisan. Materi psikoedukasi disampaikan oleh seorang ilmuwan psikolog dan/ psikolog

Hasil Penelitian

A. Deskriptif Data

Berdasarkan tabel 2 hasil uji analisis partisipan rata-rata pemahaman relawan terhadap materi sebelum diberikan psikoedukasi sebesar 72,065 dan setelah diberikan psikoedukasi mengalami peningkatan sebesar 75,978. Hal ini, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terhadap materi pada relawan Palang Merah Remaja SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong.

Table 2. Deskriptif Analisis Pemahaman Materi

Descriptives		N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
PRE TEST	PEMAHAMAN MATERI	46	72,065	13,190	1,945	0.183
POST TEST	PEMAHAMAN MATERI	46	75,978	12,093	1,783	0.159

Pembahasan

- Altruisme merupakan sikap menolong orang lain dengan tulus membantu dan tidak mengharapkan imbalan apapun (MacSwain, 2022). Sikap tolong-menolong ini didasarkan pada motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup orang lain. Adapun indikator yang termasuk kedalam sikap altruisme antara lain; empati, memberi, sukarela dan murah hati (Suhardi et al., 2024). Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku altruisme yaitu dukungan teman sebaya.
- Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan tersebut Altruisme adalah sikap peduli terhadap kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Altruisme dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menunjukkan perhatian dan dukungan kepada keluarga dan atau teman. Selain itu, membantu sesama dalam tim di lingkungan kerja juga dapat memberi dukungan moral dan berbagi pengetahuan. Melibatkan diri pada proyek-proyek sosial di komunitas juga dapat memberikan dampak positif.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil psikoedukasi pada anggota Palang Merah Remaja di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan yang dilakukan dalam psikoedukasi sesuai dengan metode pelaksanaan yang dirancang. Dengan pemberian psikoedukasi relawan Palang Merah Remaja SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong, memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang upaya dalam meningkatkan altruisme melalui dukungan teman sebaya. Psikoedukasi yang diberikan memberikan dampak positif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, yaitu meningkatkan altruisme pada relawan Palang Merah Remaja di SMA Kemala Bhayangkar 3 Porong. Selanjutnya, agar kegiatan ini memiliki dampak positif jangka panjang, maka penelitian ini diharapkan agar relawan Palang Merah Remaja SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong menerapkan strategi dalam meningkatkan perilaku altruisme melalui dukungan teman sebaya yang telah diajarkan dalam kegiatan psikoedukasi

